

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan pada ruas jalan Prof.Dr Herman Johannes Penfui Timur bertujuan untuk melihat tingkat resiko kecelakaan dan untuk menentukan solusi dan teknik penanganan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1.Faktor -faktor yang mempengaruhi timbulnya resiko kecelakaan lalu lintas (Tabel.4.18)

No	Uraian Sumber Dampak	Peluang Kejadian		Dampak Kecelakaan		Resiko
		Naratif	Angka	Naratif	Angka	
1	Kebijakan Pembangunan Berbasis Keselamatan	Peluang kecelakaan kecil (amat jarang), <i>road guard</i> meningkatkan kewaspadaan (sadar akan resiko). Rambu dan marka jalan membuat lalu lintas lebih teratur.	2	<i>Road guard</i> menurunkan tingkat keparahan korban (resiko meninggal sangat kecil, korban hanya mengalami luka dan kerusakan harta benda)	10	20
2	Kebijakan otomotif memicu kepemilikan kendaraan bermotor	Pertambahan jumlah kendaraan bermotor setiap 10% akan meningkatkan resiko kecelakaan sebesar 12,5%. Peluang kejadian sedang.	3	Kepadatan lalu lintas dan aktivitas samping jalan meningkat sehingga kecepatan relatif sedang, kemungkinan korban luka berat	40	120
3	Angka Pertumbuhan Jumlah Kendaraan					120

No	Uraian Sumber Dampak	Peluang Kejadian		Dampak Kecelakaan		Resiko
		Naratif	Angka	Naratif	Angka	
	>10%					
4	Kecepatan kendaraan di lapangan lebih tinggi 30% dari kecepatan rencana	Peluang kecelakaan tergolong sedang karena pilihan kecepatan tsb terjadi saat lalu lintas kurang padat	3	Dengan pilihan kecepatan tsb peluang meninggal dunia sangat tinggi	100	300
5	Jarak antar kendaraan di lapangan lebih dekat dari Jarak Pandang Henti (JPH) ideal	Peluang kecelakaan cukup besar (sedang)	3	Peluang meninggal dunia relatif tinggi	100	300
6	Gap acceptance cukup rapat	Peluang kecelakaan bagi pejalan kaki dan sepeda motor relatif sedang	2	Kemungkinan besar korban mengalami luka ringan sampai parah	40	80
7	Lebar lajur < 3,5 m	Peluang kecelakaan jarang	2	Tingkat keparahan sedang	40	80
8	Jumlah lajur rerata 2	Peluang kecelakaan tinggi	3	Tingkat keparahan sedang	40	120
9	Lebar bahu jalan rerata <1 m	Peluang kecelakaan sedang	2	Tingkat keparahan sedang	40	80
10	Perilaku pengguna tidak	Peluang	4	Tingkat	70	280

No	Uraian Sumber Dampak	Peluang Kejadian		Dampak Kecelakaan		Resiko
		Naratif	Angka	Naratif	Angka	
	disiplin	kecelakaan tinggi		keparahan tinggi		
11	Agresivitas spm sangat tinggi	Peluang kecelakaan tinggi	5	Peluang meninggal tinggi	100	500
12	Hambatan samping jalan rerata sedang	Peluang kecelakaan sedang	3	Tingkat keparahan korban sedang (luka-luka)	40	120
13	Jenis dan jumlah serta lokasi konflik tergolong tinggi	Peluang kecelakaan sedang	3	Tingkat keparahanh sedang	40	120

Sumber: Hasil Analisis, 2020

2. Faktor –faktor yang mempengaruhi timbulnya resiko kecelakaan Lalu lintas bagi pengguna jalan

- a. Laju pertumbuhan jumlah kendaraan bermotor(semakin meningkat dari 5 tahun sebelumnya dapat dilihat pada gambar 4.16)
- b. Pilihan kecepatan diatas kecepatan maksimum(58km/jam) yang disarankan (kecepatan rencana 40 km/jam)
- c. Perilaku pengguna yang tidak disiplin (sering melanggar aturan dan mengendarai dalam keadaan mabuk)

3. Strategi yang dipakai adalah dengan mencegah atau untuk mengurangi jumlah kejadian kecelakaan seharusnya menyediakan sistem aplikasi pada kendaraan yang bertujuan untuk mendeteksi obyek dan mengecek keseluruhan kendaraan, dengan sistem ini dapat meminimalkan dampak(tingkat keparahan)korban.

Teknik pengendalian atau penanganan resiko kecelakaan bagi pengguna jalan:

- a. Pemberian sanksi yang tegas dan transparan

b. Penegakan aturan secara tegas

c. Mengadakan sosialisasi yang berkelanjutan

d. Memasang rambu lalu lintas batas kecepatan yang disarankan (40km/jam)

5.2 Saran

Pada penelitian ini keseluruhan situasi permasalahan yang ada serta rekomendasi dan strategi penanganan tersebut hendaknya ditindak lanjuti secara berkelanjutan karena kejadian kecelakaan bersifat multi event atau diakibatkan oleh interaksi antara berbagai unsur dan sistem keselamatan itu sendiri, sehingga perlu adanya perhatian khusus dari kelembagaan untuk melakukan sosialisasi penyadaran tentang pentingnya keselamatan Lalu Lintas yang baik dan benar

DAFTAR PUSTAKA

AASTHO,2011,A Policy on Geometric Design of Highways and Streets.Amerika Serikat :AASTHO

Aldian. (2009), *Analisis Karakteristik Kecelakaan Lalu lintas Segmen Jalan Jember –Sumber baru (KM JBR 7-KM JBR 38).*

Dirjen Metode Bina Marga (1997),Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI),Bina Karya Jakarta

Dirjen Metode Bina Marga,2007; Mulyono et al.,2008,Audit Keselamatan Infrastruktur jalan

Dirjen Perhubungan Darat (2000) dikutip dari Robertus dan Sadar. (2007), *Analisa kecelakaan lalu lintas dikota semarang dan factor penyebabnya.* Semarang: Jurusan teknik sipil Universitas Diponegoro.

daCosta,Malkamah, dan Suparma. (2017). *Pengelolaan Risiko Kecelakaan Lalu lintas Cakupan, Indikator, Strategi dan Teknik.* Palembang: University Network for Indonesia Infrastruktur Development (UNIID).

daCosta,2012. *Analisis Resiko Kecelakaan Pengguna Sepeda Motor*

Elkhasnet. (2009). *Evaluasi Lokasi rawan kecelakaan di Bandung, Simposium XII FSTP.* Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Hermariza,2008. *Studi Identifikasi Daerah Rawan Kecelakaan Diruas*

Suwardi. (2009), *Analisa Kecelakaan Lalu lintas dan solusinya Ruas jalan Purwodadi-Semarang (KM 00,000-10.000) dipurwodadi, Simposium XII FSTPT.* Surabaya: Universitas Kristen Petra.

Widyasih. (2003), *Analisis Kecelakaan lalu lintas dijalan tol Padalarang-Cileunyi, Skripsi Sarjana, jurusan Teknik Sipil, Bidang Rekayasa Transportasi.* ,Universitas Parahyangan,Bandung